
LITERATUR REVIEW: PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN DI ERA ZAMAN DAHULU DENGAN DI ERA ZAMAN SEKARANG

Ayu Esha Nur Hikmah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Singaperbangsa Karawang
esaayuhikmah@gmail.com

ABSTRACT

The education system is one of the fundamental pillars in building human civilization. In the course of its history, the education system has undergone a dynamic evolution, in line with the changing times and the demands of society. This research aims to conduct a comprehensive literature review on the development of the education system in the ancient era and in the present era. The method used in this research is a literature study, by reviewing various relevant literature sources, including books, articles, scientific journals, research reports, and policy documents related to the education system. The analysis is conducted critically and in-depth to identify the characteristics, trends, and factors that influence changes in the education system from the past to the present. The results show that the education system in the ancient era tended to be traditional and conservative. Learning was teacher-centered with an emphasis on mastering factual knowledge through memorization and practice. The curriculum is more oriented towards the delivery of academic material, with little room for the development of critical thinking and problem-solving skills. On the other hand, the education system in today's era has undergone a transformation that is more progressive and relevant to the needs of society. Learning is more student-centered, with an emphasis on developing 21st century competencies, such as critical thinking, creativity, communication, and collaboration. The use of digital technology is increasingly massive in the learning process, encouraging personalization and adaptive learning. There is a significant difference between the education system in the past and the current era. This shift shows a systemic effort to adapt the education system to the demands of the times and the needs of society in the digital era

Keywords: Education System, System Differences, Differences of the Time

ABSTRAK

Sistem pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam membangun peradaban manusia. Dalam perjalanan sejarahnya, sistem pendidikan telah mengalami evolusi yang dinamis, seiring dengan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur komprehensif mengenai perkembangan sistem pendidikan di era zaman dahulu dan di era zaman sekarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan meninjau berbagai sumber pustaka relevan, baik berupa buku, artikel, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan terkait sistem pendidikan. Analisis dilakukan secara kritis dan mendalam untuk mengidentifikasi karakteristik, tren, serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan sistem pendidikan dari masa lalu hingga masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan di era zaman dahulu cenderung bersifat tradisional dan konservatif. Pembelajaran berpusat pada guru (teacher-centered) dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan faktual melalui metode hafalan dan latihan. Kurikulum lebih berorientasi pada penyampaian materi akademis, dengan sedikit ruang bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Di sisi lain, sistem pendidikan di era zaman sekarang telah mengalami transformasi yang lebih progresif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pembelajaran lebih berpusat pada siswa (student-centered), dengan penekanan pada pengembangan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pemanfaatan teknologi digital semakin masif dalam proses pembelajaran, mendorong terjadinya personalisasi dan pembelajaran adaptif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sistem pendidikan di era zaman dahulu dan di era zaman sekarang. Pergeseran ini menunjukkan upaya sistemik untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat di era digital.

Kata Kunci: Sistem Pendidikan, Perbedaan Pendidikan, Perkembangan Zaman.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah sumber kemajuan suatu bangsa, jika Pendidikan baik maka kualitas sumber daya manusia juga dapat ditingkatkan. Dan sumber daya manusia adalah aset utama dalam membangun suatu bangsa. Indonesia saat ini menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal yang disebabkan oleh berbagai macam perubahan, antara lain perubahan teknologi, perubahan sosial, dan perubahan budaya. Hal ini terutama mempengaruhi berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa.

Upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas harus dilakukan, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pada pasal 31 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan akhir pendidikan nasional secara umum adalah meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) BAB II pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di era globalisasi yang semakin luas, setiap bangsa perlu meningkatkan daya saingnya dalam berbagai bidang terutama sumber daya manusianya. Agar mampu bersaing setiap orang dituntut untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka menjawab tantangan yang semakin berat lembaga Pendidikan harus melakukan perubahan yang signifikan, dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang mampu menjawab setiap perubahan. Sistem pendidikan merupakan salah satu landasan penting bagi pembangunan berkelanjutan peradaban manusia. Melalui sistem pendidikan, masyarakat mampu menularkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dianggap penting. Sejarah menunjukkan bahwa sistem pendidikan telah berkembang secara dinamis sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan, tuntutan, dan tantangan masyarakat dari waktu ke waktu.

Di era zaman dahulu, sistem pendidikan cenderung bersifat tradisional dan konservatif. Pembelajaran didominasi oleh metode pengajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), dengan penekanan utama pada penguasaan pengetahuan faktual melalui hafalan dan latihan. Kurikulum lebih berorientasi pada penyampaian materi akademis yang terstruktur, dengan sedikit ruang bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan aplikasi praktis. Tujuan utama pendidikan pada masa itu adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin kompleksnya kebutuhan sosial, sistem pendidikan pun berangsur-angsur berubah. Pembelajaran saat ini cenderung lebih berpusat pada siswa (student-centered), dengan penekanan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran semakin meningkat, memfasilitasi personalisasi dan pembelajaran adaptif untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Pergeseran paradigma sistem pendidikan ini menunjukkan bahwa upaya sistematis dilakukan untuk beradaptasi dengan tuntutan perkembangan saat ini dan kebutuhan masyarakat di era digital.

Berdasarkan dari paragraf sebelumnya ada rumusan masalah yang bisa di jadikan sebuah pembahasan mengenai perkembangan sistem pendidikan di era zaman dahulu dengan di era zaman sekarang. Pembahasan mengenai sistem pendidikan dari era zaman dahulu dengan zaman sekarang banyak hal yang bisa untuk di analisis kembali, seperti hal nya

pendekatan pembelajaran yang dilakukan zaman dahulu tentu jika di analisis kembali bisa jauh berbeda dengan pendekatan yang di lakukan di zaman sekarang. Seperti hal nya juga yang berkaitan dengan teknologi dalam pengajaran yang di mana zaman sekarang sudah lebih maju sistem pendidikan mengikuti majunya sebuah perkembangan bisa dikaji dari informasi yang di dapat dimana di zaman sekarang pembelajaran bisa dilakukan dengan jarak jauh. Dari fleksibilitas kurikulum yang di gunakan dalam pendidikan sudah mengikuti kebutuhan bagi peserta nya dimana hal itu mengalami perubahan yang bisa dikaji melalui informasi yang ada, kurikulum pada zaman dahulu lebih kaku berdeda dengan zaman sekarang yang mulai maju kurikulum nya lebih menawarkan kepada peserta didik yang berdasarkan kebutuhan dan minat mereka sendiri.

METODOLOGI

Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literature review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, diktat catatan kuliah serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Rusmawan, 2019).

Pada penelitian literature ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode kajian literature review untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan juga menginterpretasi 'Perkembangan Sistem Belajar Di Era Zaman Dahulu Dengan di Era Zaman Sekarang'. Penyusunan artikel ini dikarekan menggunakan metode literatur review seperti halnya metode pengumpulan data dengan sebuah jurnal, dalam penyusunan ini menggunakan tujuh jurnal yang dikaji kembali dengan enam jurnal nasional dan satu jurnal internasional yang digunakan dalam membantu penyusunan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal *Google Scholar*, dan *ScienceDirect* ditemukan tujuh jurnal yang dikaji kembali dengan enam jurnal nasional dan satu jurnal internasional yang digunakan dalam membantu penyusunan artikel ini. yaitu sebagai berikut:

Literature Review

NO	JUDUL	AUTHOR(TAHUN)	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	SEJARAH PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	Yayah Chairiyah (2021)	Metode Deskriptif, Metode Komparatif, Metode Analisis Sintetis	Mengingat pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya mempersiapkan generasi muda menghadapi pembangunan yang semakin kompetitif, maka lembaga pendidikan harus tanggap terhadap segala persoalan lokal dan nasional, serta perubahan global yang

				begitu cepat. Pendidikan yang berkualitas saat ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa atau negara sangat bergantung pada pendidikannya.
2.	LITERATUR REVIEW: Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan Mental Pelajar Di Masa Pandemi Covid-19.	N.A.D, Fikri (2023).	Metode literature review	Literature review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, diktat catatan kuliah serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Rusmawan, 2019).
3.	Curriculum flexibility in a blended curriculum.	Herma Jonker, Virginie März, Joke Voogt (2020).	Metode penelitian studi kasus.	Keragaman siswa yang semakin meningkat ini membutuhkan kurikulum yang dapat beradaptasi dan dapat diakses oleh siswa dengan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda (Rao & Meo, 2016) - atau yang sering disebut dengan kurikulum yang fleksibel. Dengan kurikulum yang fleksibel, siswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk mengatur proses belajar dan lingkungan belajar mereka (Collis & Moonen, 2001; Hill, 2006).
4.	Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia.	M. Wahib MH, Slamet Abadi, Khalifaturrohmah, Aang Abdullah Zein, Tri Novia (2022).	Metode kualitatif deskriptif.	Pendidikan memegang peranan yang strategis karena pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa.

				Pendidikan adalah alat untuk mencapai perdamaian sejati, kebebasan dan keadilan sosial. Pendidikan dapat membuka pintu menuju kehidupan ideal di dunia, mendorong kehidupan yang lebih manusiawi, dan mengurangi kemiskinan dan keterbelakangan.
5.	Pendekatan pembelajaran.	Dr. MUHAMMAD BASIR, M.Pd	H. Metode kualitatif.	Yang dimaksud dengan belajar adalah pengorganisasian klasikal siswa, baik secara individu maupun kelompok. Analisis posisi guru dan siswa ketika mengelompokkan pesan dalam topik deskriptif dan eksploratif. Mengakui kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran di bidang kognisi, efektivitas, dan keterampilan. Penerapan proses pembelajaran secara deduktif dan induktif.
6.	Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita.	Munirah, M. (2015).	Metode studi literatur.	Sistem pendidikan di Indonesia, yang didasarkan pada sistem pendidikan nasional, terdapat kesenjangan antara cita-cita dan kenyataan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor seperti kelemahan pada sektor manajemen, dukungan pemerintah dan masyarakat yang masih rendah, efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang masih lemah, inferioritas sumber daya pendidikan, dan terakhir lemahnya standar evaluasi pembelajaran.

7.	PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN	Eka Nurillahwaty (2022).	Metode penelitian kualitatif.	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teknologi Pendidikan dapat diartikan sebagai metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikanyang lebih efektif.
----	--	--------------------------	-------------------------------	---

Tabel 1. Hasil *Literature Review*.

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan ini dapat diartikan juga untuk menjelaskan hakikat apa yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pendekatan dapat berupa cara pandang, filosofi, dan keyakinan yang diyakini kebenarannya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk menyelesaikan permasalahan adalah pendekatan sistem. Pendekatan perencanaan pendidikan yang komprehensif dan terpadu diperlukan untuk memastikan bahwa semua warga negara mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas dan layak. Pendekatan sistem adalah metode baru, kerangka konseptual, metode hemat biaya, dan alat untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam proses kegiatannya, pendekatan sistem menggunakan logika induktif dan deduktif. Pendekatan sistem bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada seluruh bidang kehidupan, mulai dari level permasalahan yang paling sederhana hingga level permasalahan yang paling kompleks. Misalnya di dalam, Proses Perencanaan Pendidikan.

Pengertian pembelajaran menganalisis posisi guru dan siswa dalam mengorganisasikan siswa secara individu, kelompok, klasikal, dan mengelompokkan pesan-pesan baik yang bersifat eksplanatori maupun eksploratif, serta mendefinisikan pembelajaran dalam bidang kognisi, efektivitas, dan keterampilan Menerapkan proses pembelajaran yang telah di pelajari secara deduktif dan induktif. Pendekatan pembelajaran telah mengalami evolusi yang signifikan dari masa ke masa, terutama ketika kita membandingkan antara zaman dahulu dan zaman sekarang. Pada zaman dahulu, pendekatan pembelajaran cenderung lebih tradisional dan terpusat pada pembelajaran langsung di dalam kelas, dengan fokus utama pada pemberian pengetahuan secara verbal oleh guru kepada para siswa. Siswa sering kali duduk dalam baris-baris di depan guru, menerima instruksi dan materi pelajaran secara pasif, dengan sedikit ruang bagi interaksi atau partisipasi aktif dari siswa itu sendiri. Penggunaan buku teks sebagai sumber utama informasi, ditambah dengan pengajaran melalui ceramah dan latihan tulis, menjadi norma umum dalam proses pembelajaran.

Namun, di era zaman sekarang, pendekatan pembelajaran telah berubah secara drastis. pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman juga semakin populer, di mana siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga terlibat dalam proyek-proyek praktis,

eksplorasi lapangan, dan kolaborasi dengan sesama siswa. Satu perubahan besar lainnya adalah pergeseran dari pendekatan guru sebagai pemegang pengetahuan utama menuju peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Di era sekarang, guru tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri, mengajak mereka untuk mengemukakan pertanyaan, memecahkan masalah, dan berkolaborasi dalam mencari jawaban. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas, yang dianggap penting untuk sukses dalam dunia yang terus berubah.

Meskipun terdapat perbedaan signifikan antara pendekatan pembelajaran di era zaman dahulu dan zaman sekarang, penting untuk diingat bahwa tidak ada satu pendekatan yang sempurna. Kedua pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan tantangannya bagi pendidik adalah untuk memadukan elemen-elemen yang paling efektif dari kedua pendekatan tersebut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, inklusif, dan berdaya guna bagi semua siswa. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran akan terus berkembang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif.

2. Teknologi Dalam Pendidikan

Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai penelitian atau praktik untuk menunjang proses belajar mengajar siswa di sekolah. Ini bisa berupa proses desain pembelajaran yang melibatkan proses penciptaan konsep pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada dan tepat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teknologi Pendidikan dapat diartikan sebagai metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk Pendidikan yang lebih efektif. Sedangkan menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

Dalam pembelajaran, alat yang digunakan dalam teknologi pendidikan dapat mengubah posisi guru di kelas. Karena dalam pembelajaran ini guru mengharapkan siswa mampu menggunakan teknologi matang yang ada dan mengimplementasikan hasil pembelajaran dengan alat tersebut, baik di media maupun di luarnya. Fungsi teknologi sendiri adalah untuk memudahkan pembelajaran, bukan sepenuhnya mengambil alih peran guru. Oleh karena itu, peran seorang guru mungkin diperlukan untuk melanjutkan pengajaran di kelas. Seiring berjalannya waktu, teknologi pasti akan membawa perubahan dalam perkembangannya. Hal ini terutama berlaku di bidang pendidikan. Untuk itu, dunia pendidikan harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang komprehensif karena memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan menjadi unsur pendukung keberhasilan sistem tersebut.

Teknologi dalam pendidikan telah mengalami transformasi yang luar biasa dari zaman dahulunya hingga zaman sekarang. Pada zaman dahulu, teknologi yang tersedia untuk pendidikan sangatlah terbatas. Siswa bergantung pada buku teks, papan tulis, dan alat tulis tradisional seperti pensil dan kertas untuk belajar. Komunikasi antara guru dan siswa terbatas pada interaksi langsung di dalam kelas, dengan sedikit atau bahkan tanpa akses ke sumber daya luar kelas. Hal ini menyebabkan pembelajaran terbatas pada apa yang dapat dipelajari di dalam lingkungan sekolah, dengan sedikit kesempatan untuk eksplorasi atau pengalaman praktis di luar ruang kelas. Namun, dengan kemajuan teknologi dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan telah mengalami revolusi digital yang signifikan. Zaman sekarang ditandai dengan adopsi teknologi canggih seperti komputer, internet, dan perangkat mobile yang telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Sekarang, siswa dapat mengakses informasi dengan mudah melalui internet dan menggunakan berbagai aplikasi edukatif yang tersedia secara online. Penggunaan papan tulis interaktif dan proyektor dalam kelas

memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu perkembangan terbesar dalam pendidikan adalah munculnya pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengikuti kelas dari mana saja di dunia ini, asalkan mereka memiliki akses internet. Hal ini telah membuka pintu bagi pendidikan inklusif, memungkinkan akses ke pendidikan bagi mereka yang sebelumnya sulit mengaksesnya karena keterbatasan geografis atau fisik. Selain itu, adanya teknologi pembelajaran adaptif memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat dan gaya belajar individu mereka, meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Sementara teknologi telah membawa banyak manfaat dalam pendidikan, penting untuk mengambil pendekatan yang seimbang dalam penerapannya. Guru dan pembuat kebijakan harus terus berupaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi pendidikan, sambil tetap mempertahankan fokus pada pengembangan keterampilan intelektual dan sosial siswa. Dengan cara ini, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan pembelajaran dan mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan yang ada.

3. Fleksibilitas Kurikulum

Keragaman siswa yang semakin meningkat ini membutuhkan kurikulum yang dapat beradaptasi dan dapat diakses oleh siswa dengan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda atau yang sering disebut dengan kurikulum yang fleksibel (Rao dan meo, 2016). Dengan kurikulum yang fleksibel, siswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk mengatur proses belajar dan lingkungan belajar mereka (Collis & Moonen, 2001; Hill, 2006). Cheong (2013) berpendapat bahwa "sifat 'fleksibilitas' berkisar pada peserta didik: pilihan apa saja yang tersedia dan bagaimana pilihan tersebut mempengaruhi pembelajaran mereka".

Fleksibilitas kurikulum dalam pendidikan pada zaman dahulu seringkali lebih terbatas di bandingkan dengan zaman sekarang. Di era dahulu, kurikulum cenderung lebih kaku dan terikat pada struktur tradisional yang telah ditetapkan. Pengajaran dan pembelajaran umumnya berfokus pada pengetahuan dasar, seringkali dengan pendekatan yang lebih berorientasi pada pemberian informasi kepada siswa. Kurikulum tersebut biasanya didasarkan pada kebutuhan sosial, politik, dan ekonomi pada waktu itu, dengan sedikit ruang untuk adaptasi atau inovasi

dalam proses pembelajaran. Pengajaran lebih seragam di seluruh lembaga pendidikan, dengan sedikit perhatian terhadap keberagaman individu dalam gaya belajar atau minat siswa. Dengan berjalannya waktu menuju era sekarang, pendekatan terhadap kurikulum telah mengalami perubahan signifikan. Fleksibilitas telah menjadi kata kunci dalam pengembangan kurikulum pendidikan saat ini. Sekarang, ada pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual siswa dan berbagai gaya belajar yang berbeda. Kurikulum cenderung lebih beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa semakin mendapatkan perhatian, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, teknologi telah menjadi katalisator utama dalam meningkatkan fleksibilitas kurikulum, memungkinkan akses yang lebih besar terhadap sumber daya pendidikan dan pengajaran yang berbeda-beda

Fleksibilitas kurikulum di era zaman dahulu dan era sekarang mencerminkan pergeseran yang signifikan dalam pendekatan terhadap pendidikan. Meskipun masa lalu lebih terikat pada struktur yang kaku dan kurang beragam, zaman sekarang menawarkan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk belajar secara personal dan beragam. Fleksibilitas kurikulum saat ini mencerminkan pengakuan akan kompleksitas individu dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah, sambil tetap menghadapi tantangan dalam mengelola kompleksitas dan memastikan relevansi kurikulum dalam masa depan.

KESIMPULAN

Pendekatan sistem dalam pendidikan adalah metode yang penting untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Guru perlu menerapkan pendekatan sistem untuk memastikan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Evolusi pendekatan pembelajaran dari masa ke masa menunjukkan perubahan signifikan dari pendekatan tradisional menjadi pendekatan berbasis proyek dan pengalaman, dengan peran guru yang berubah menjadi fasilitator pembelajaran. Meskipun terdapat perbedaan antara pendekatan lama dan baru, penting untuk menggabungkan elemen-elemen efektif dari keduanya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berdaya guna bagi semua siswa.

Teknologi pendidikan adalah penelitian atau praktik yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar siswa di sekolah, dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Teknologi ini telah mengalami transformasi yang signifikan dari zaman dahulu hingga sekarang, memungkinkan akses informasi yang lebih luas, pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan dalam penerapannya dan memastikan akses yang setara bagi semua siswa. Keragaman siswa yang semakin meningkat membutuhkan kurikulum yang fleksibel agar dapat diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Fleksibilitas kurikulum saat ini mencerminkan pergeseran signifikan dalam pendekatan terhadap pendidikan, dengan penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

DAFTAR RUJUKAN

1. Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 49-60.
2. Fikri, N. A. D. (2023). LITERATUR REVIEW: Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan Mental Pelajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(2), 122-138.
3. Herma J. Windesheim M. Joke V. (2020, January). Curriculum flexibility in a blended curriculum, *Australasian Journal of Educational Technology* 36(1):68-84.
4. MH, M. W., Abadi, S., Zein, A. A., & Novia, T. (2022). Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 83-90.
5. Muhammad Basir. (2017, October). Pendekatan pembelajaran.
6. Munirah, M. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233-245.
7. Nurillahwaty, E. (2022, December). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. In Seminar cluding: